

Distribusi Postur Mengemudi, Penggunaan Lumbar Support dan Keluhan *Low Back Pain* Pada Pengemudi Truk DLH Kota Palembang

Arie Anggara^{1*}, Yuanita Windusari², Hala Haidir³

^{1,3}Universitas Indo Global Mandiri, Jl. Jend. Sudirman Km. 4, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang.

²Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km. 32, Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir
Email: arie_anggara@uigm.ac.id^{1*}

Abstrak

Low Back Pain (LBP) dilaporkan sebagai gangguan yang paling umum dialami oleh pengemudi, dengan prevalensi sebesar 58,0%. Sekitar 37% keluhan LBP dikaitkan dengan faktor pekerjaan, di mana intensitas tertinggi ditemukan pada pengemudi truk. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis Distribusi Postur Mengemudi, Penggunaan Lumbar Support dan Keluhan LBP pada Pengemudi Truk DLH Kota Palembang. Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan kuesioner keluhan LBP sebagai instrumen utama, serta ditunjang dengan observasi postur mengemudi pada pengemudi truk DLH Kota Palembang. Sampel penelitian diambil dengan cara purposive sampling sebanyak 107 responden. Hasil penelitian terkait distribusi frekuensi Postur Mengemudi menunjukkan mayoritas pengemudi dengan postur mengemudi yang baik sebesar (56,1%), mayoritas pengemudi tidak menggunakan Lumbar Support pada saat mengemudi sebesar (89,7%), dan distribusi frekuensi keluhan LBP menunjukkan mayoritas pengemudi truk DLH Kota Palembang mengalami keluhan LBP sebesar (60,7%). Pengemudi disarankan untuk melakukan peregangan dan istirahat selama 30 menit setelah mengemudi selama 4,5 jam sekali, Mengatur postur tubuh tetap lurus dengan sudut kemiringan kursi antara 100° – 110° derajat dan selalu menggunakan Lumbar Support selama mengemudi.

Keywords: Keluhan LBP, Pengemudi truk, Penggunaan lumbar support, Posturmengemudi

PENDAHULUAN

LBP atau *low back pain* merupakan gangguan pada bagian struktur anatomi yang berada di area punggung tulang belakang sisi bawah. Keadaan ini berdampak buruk pada kualitas hidup seseorang terkait kesehatan dan mental individu, akhirnya dapat menyebabkan kecemasan serta depresi pada seseorang (Asghar, 2020).

Sekitar 85% populasi yang ada di Amerika akan mengalami episode nyeri LBP di beberapa titik selama hidup mereka (Hills, 2022). Berdasarkan data di Inggris terkait LBP tahun 2021/2022, bahwa LBP merupakan gangguan yang sering

dikeluhkan pekerja sebanyak 301.000 pekerja (63%). Dengan area punggung sebanyak sebesar (42%) dan area tubuh bagian bawah hingga kaki sebanyak (21%) (HSE, 2022).

LBP merupakan gangguan yang paling umum (58,0%) di kalangan pengemudi (Feng et al., 2020). Mengemudi merupakan aktivitas pekerjaan yang memiliki potensi risiko terkait LBP (Anggara et al., 2024). Sekitar 37% keluhan LBP berkaitan dengan faktor pekerjaan dengan intensitas tertinggi pada pengemudi truk (Yosef et al., 2019 ; Pickard et al., 2022).

Keluhan LBP menyebabkan penurunan produktivitas pada pengemudi sebesar 74% dengan mengunjungi pelayanan kesehatan terkait keluhan LBP sebanyak 20,4% pengemudi. Biaya rata-rata pertahun terkait perawatan dan pengobatan terkait LBP adalah 5,4 juta dolar (Rufa'i *et al.*, 2015; Kahere *et al.*, 2022).

Faktor pekerjaan seperti postur duduk yang janggal (*awkward posture*) menyebabkan kompresi pada struktur lumbar yang berakhir dengan keluhan LBP (Yosef *et al.*, 2019). Selain itu, pengemudi yang tidak menggunakan alat penyangga pinggang (*Lumbar Support*) pada saat mengemudi lebih berisiko terkait LBP dari pada pengemudi yang menggunakan penyangga pinggang (Anggara, Novrikasari, Windusari, Hasyim, *et al.*, 2023).

TPA Sukawinatan yang berada di Kota Palembang memiliki aktivitas petugas pengemudi truk yang mengantarkan sampah dari TPS masing-masing kecamatan di Kota Palembang. Berdasarkan wawancara pada beberapa pengemudi truk, pengemudi sering mengeluhkan LBP setelah melakukan aktivitas mengemudi. Perasaan yang tidak nyaman dengan rutinitas mengemudi yang tinggi > 8 jam/ hari dan didukung dengan postur mengemudi yang tidak ergonomis (*awkward posture*) diperkirakan berdampak terhadap keluhan LBP pada pengemudi. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis distribusi Postur Mengemudi, Penggunaan

Lumbar Support dan Keluhan LBP pada Pengemudi Truk DLH Kota Palembang.

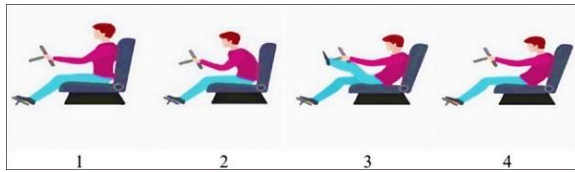
METODE

Penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis secara univariat yang diukur dengan menggunakan kuesioner keluhan LBP sebagai instrumen utama, serta ditunjang dengan observasi postur mengemudi pada Pengemudi Truk Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Palembang yang berada di TPA Sukawinatan pada bulan Juni 2023.

Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling* sebanyak 107 responden dengan memenuhi kriteria inklusi penelitian, yaitu pengemudi truk DLH Kota Palembang yang bekerja lebih dari 1 tahun dan tidak terlibat dalam bongkar muat sampah.

Dalam pengukuran keluhan LBP peneliti menggunakan kuesioner standar dan digunakan oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Keluhan LBP diukur dengan kuesioner *Low back trouble* Kuorinka *et al.*, (1987). Sedangkan postur mengemudi diukur menggunakan lembar *checklist* observasi gambar *Driving Postures* Atallah *et al.*, (2022). Dikombinasikan dengan pemantauan sudut kemiringan kursi pengemudi, jika <100° (condong ke depan), 100° – 110° (Postur yang baik) dan sudut kemiringan kursi >110° (condong ke belakang) (Anggara, Novrikasari, Windusari, Hasyim, *et al.*, 2023). Dalam proses pengambilan data ini peneliti

melakukan observasi dan wawancara langsung ke pengemudi truk.



Gambar 1. *Driving Postures* (Atallah *et al.*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik Pengemudi Truk

Karakteristik Responden	Jumlah (n=107)	Persentase (%)
Usia		
20-25	3	2,8
26-35	27	25,2
36-45	41	38,3
46-55	24	22,4
56-61	12	11,2
Pendidikan		
Sekolah Dasar	32	29,9
SLTP	34	31,8
SLTA	41	38,3
Status Merokok		
Merokok	80	74,8
Tidak Merokok	27	25,2
Jenis Kendaraan		
Dump Truck	78	72,9
Arm Roll Truck	27	25,2
Compactor Truck	2	1,9
Durasi mengemudi		
≥ 8 Jam	97	90,7
< 8 Jam	10	9,3

Dari Tabel 1. Mayoritas pengemudi berusia antara 36-45 tahun sebanyak 41 responden (38,3%). Menurut Nabi (2023) Faktor yang terkait dengan keluhan LBP di kalangan pengemudi meliputi seperti usia merupakan faktor utama peningkatan prevalensi LBP pada kalangan pengemudi (Nabi *et al.*, 2023).

LBP sering terjadi pada usia 35 hingga 55 tahun (Mcintosh & Hall, 2011). Faktor usia secara signifikan berkaitan dengan permasalahan otot dan kerangka dengan prevalensi lebih tinggi di antara responden pada kelompok usia 48 tahun ke atas (Maduagwu *et al.*, 2022).

Berdasarkan Tabel 1. Sebanyak 41 responden (38,3%) dengan berpendidikan setingkat SLTA. Dan mayoritas merupakan perokok yaitu sebanyak 80 responden (74,8%). Perokok merupakan individu yang melaporkan merokok setiap hari setidaknya satu batang per hari atau kadang-kadang kurang dari satu batang per hari (Yitayal *et al.*, 2022).

Menurut Arslan *et al.*, (2019), merokok dapat menyebabkan degenerasi diskus intervertebralis dan menurunkan kepadatan mineral tulang belakang lumbal yang dapat menyebabkan tingginya prevalensi keluhan LBP di kalangan pengemudi.

Dari Tabel 1. Juga menunjukkan sebanyak 78 responden (72,9%) dengan jenis kendaraan yang digunakan adalah *Dump Truck* dan sebanyak 97 responden (90,7%) dengan durasi mengemudi lebih dari 8 jam per hari. Menurut Mahdavi (2021), waktu duduk yang lama dalam mengemudi *dump truck* merupakan risiko yang berkorelasi signifikan dengan keluhan LBP pada pengemudi (Mahdavi *et al.*, 2021). Keluhan LBP lebih tinggi di antara pengemudi yang mengemudi dengan durasi lebih dari 8 jam perhari (Abere *et al.*, 2023).

Distribusi Frekuensi Postur Mengemudi



Gambar 2. Postur Mengemudi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Postur Mengemudi pada Pengemudi Truk

Postur Mengemudi	Jumlah (n=107)	Persentase (%)
Sudut kursi <100°	15	14
Sudut kursi >110°	32	29,9
Sudut kursi =100°-110°	60	56,1
Total	107	100

Dari Tabel 2. Mayoritas sebanyak 60 responden (56,1%) dengan postur mengemudi baik dengan Sudut kemiringan kursi antara 100° - 110°. Menurut Anggara (2023), pengalaman berkendara dalam pengemudi meningkatkan kesadaran untuk berkendara dengan postur mengemudi yang ergonomis saat berkendara. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan mengenai risiko usia lanjut dan pengalaman sebelumnya dengan nyeri LBP (Anggara, Novrikasari, Windusari, Bin Yusof, et al., 2023).

Menurut Tinitali (2021) terdapat korelasi antara keluhan LBP pada mengemudi dengan posisi punggung yang condong ke depan dan condong ke belakang pada saat mengemudi (Tinitali et al., 2021). Berdasarkan data yang dianalisis pada pengemudi truk sampah DLH Kota Palembang, terdapat sebanyak 32 responden (29,9%) dengan postur mengemudi condong ke belakang dan 15 responden

(14%) dengan postur mengemudi condong ke depan. Secara keseluruhan postur mengemudi yang tidak baik sebanyak 47 Responden. Postur mengemudi yang lurus dengan sudut kemiringan kursi 100°–110° dapat mencegah penurunan mobilitas pada tulang belakang yang berisiko menyebabkan keluhan LBP pada pengemudi (Anggara, Novrikasari, Windusari, Hasyim, et al., 2023).

Distribusi Frekuensi Penggunaan Lumbar Support

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Lumbar Support pada Pengemudi Truk

Penggunaan Lumbar Support	Jumlah (n=107)	Persentase (%)
Tidak Menggunakan	96	89,7
Menggunakan	11	10,3
Total	107	100

Dari Tabel 3. Mayoritas sebanyak 96 responden (89,7%) tidak menggunakan *Lumbar Support* pada saat mengemudi. Menurut Wang (2017), duduk terlalu lama disertai dengan postur mengemudi yang janggal mempunyai efek kumulatif terhadap kelelahan otot dan menyebabkan ketegangan postural pada tulang belakang lumbal (Wang et al., 2017). Postur duduk yang buruk dalam waktu lama menyebabkan rotasi pinggul ke belakang dan menyebabkan *fleksi vertebra lumbal*. Hal ini memicu peradangan jangka panjang pada sendi, ligamen, dan otot yang mempengaruhi stabilitas kolom pinggang bawah, sehingga berkontribusi terhadap sensitisasi perifer yang merangsang terus



menerus terhadap nyeri LBP (Allegrì et al., 2016).

Berdasarkan observasi di lapangan, secara keseluruhan pengemudi belum menggunakan *Lumbar Support* pada saat mengemudi. Dari hasil wawancara dengan pengemudi yang menggunakan *Lumbar Support*, diketahui bahwa penggunaan tersebut didasari oleh pengalaman sebelumnya terkait keluhan LBP. *Lumbar Support* digunakan sebagai upaya pencegahan terhadap nyeri pinggang saat mengemudi truk.

Distribusi Frekuensi Keluhan LBP

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keluhan LBP pada Pengemudi Truk

Keluhan LBP pada Pengemudi	Jumlah (n=107)	Persentase (%)
Keluhan LBP (+)	65	60,7
Keluhan LBP (-)	42	39,3
Total	107	100

Dari Tabel 4. Dari hasil penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi penelitian yang telah ditentukan menunjukkan bahwa sebanyak 65 responden (60,7%) mengalami keluhan LBP yang tidak spesifik pada pengemudi truk.

Meskipun kebanyakan orang dengan nyeri LBP sembuh dengan cepat, nyeri pinggang sering kambuh kembali (Silva et al., 2019). LBP biasanya sembuh sendiri antara 2 hingga 8 minggu dengan tingkat kekambuhan yang tinggi sekitar 85% (Nasser, 2005). Menurut Tousignant Laflamme (2017), nyeri dengan ciri khusus seperti kesemutan, rasa terbakar, atau nyeri menusuk merupakan manifestasi klinis nyeri neuropatik yang disebabkan oleh lesi

atau sakit pada sistem saraf somatosensorik yang berhubungan dengan LBP.

Menurut Abas (2023), mengemudi merupakan pekerjaan dengan prevalensi LBP pada yang tinggi dan peringkat kedua yang paling berpengaruh terkait LBP dengan prevalensi rata-rata 65,7% (Abas et al., 2023). Pentingnya program pendidikan dan peningkatan kesadaran kesehatan untuk mencegah serta mengurangi risiko kecacatan terkait LBP pada pengemudi (Luca et al., 2022; Atallah et al., 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengemudi memiliki postur mengemudi yang baik, yaitu sebesar 56,1%. Namun demikian, sebagian besar pengemudi (89,7%) tidak menggunakan alat penyangga pinggang (*Lumbar Support*) selama mengemudi. Selain itu, sebanyak 60,7% pengemudi dilaporkan mengalami keluhan LBP. Pengemudi disarankan untuk mengemudi dengan postur yang ergonomis, yaitu dengan mengatur sudut kemiringan kursi antara 100°–110° serta selalu menggunakan *lumbar support* selama mengemudi. Penting bagi instansi untuk memberikan edukasi kepada pengemudi mengenai prinsip-prinsip postur ergonomis dan pentingnya penggunaan lumbar support guna mencegah serta menurunkan risiko LBP pada pengemudi truk.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner LBP yang bergantung pada

persepsi dan ingatan responden, sehingga berpotensi menimbulkan bias informasi. Selain itu, observasi terhadap postur mengemudi dilakukan secara langsung oleh peneliti, yang bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh interpretasi individu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan metode yang lebih objektif serta desain yang memungkinkan pengendalian terhadap variabel-variabel yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengurus DLH Kota Palembang dan pengemudi yang telah bersedia dan ikut serta dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A. H., Daud, A., Mohd, S. H., & Shafei, M. N. (2023). Prevalence and Risk Factors of Low Back Pain in Malaysia: A Scoping Review. *Malaysian Journal of Medical Sciences*, 30(3), 32–41. <https://doi.org/10.21315/mjms2023.3.0.3.3>
- Abere, G., Yenealem, D. G., & Worede, E. A. (2023). Prevalence and associated factors of low back pain among taxi drivers in Gondar City, Northwest Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *BMJ Open*, 13(5), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-069631>
- Allegri, M., Montella, S., Salici, F., Valente, A., Marchesini, M., Compagnone, C., Baciarello, M., Manferdini, M. E., & Fanelli, G. (2016). Mechanisms of low back pain: a guide for diagnosis and therapy. *F1000 Research*, 5(1530), 1–11. <https://doi.org/10.12688/f1000research.8105.1>
- Anggara, A., Novrikasari, & Windusari, Y. (2024). Determinants of Low Back Pain Among Drivers: Literature Review. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(1), 122–129. <https://doi.org/10.22487/htj.v10i1.1007>
- Anggara, A., Novrikasari, Windusari, Y., Bin Yusof, M. S., Haidir, H., Syafaruddin, Hasyim, H., & Noviadi, P. (2023). Determinants of Low Back Pain (LBP) Complaints among Garbage Truck Drivers. *Jurnal Kesehatan*, 14(3), 410–416. <https://doi.org/10.26630/jk.v14i3.4191>
- Anggara, A., Novrikasari, Windusari, Y., Hasyim, H., Syafaruddin, & Noviadi, P. (2023). Postur Mengemudi dan Penggunaan Lumbar support dalam Pencegahan Risiko LBP pada Pengemudi: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2390–2396. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4124>
- Arslan, S. A., Hadian, M. R., Olyaei, G., Talebian, S., Yekaninejad, M. S., & Hussain, M. A. (2019). Comparative effect of driving side on low back pain due to Repetitive Ipsilateral Rotation. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 35(4), 1018–1023. <https://doi.org/10.12669/pjms.35.4.488>
- Asghar, A. (2020). Prevalence of Mechanical Low Back Pain Among Bus Drivers. *The Superior Journal of Physical Therapy and Rehabilitation*, 1(1), 7. <https://sjptr.pk/index.php/SJPTR/article/view/1>
- Atallah, A. A., Althuwaybi, S. E., Faydh, J. A., & All, E. (2022). Prevalence of Lower Back Pain and its Relationship with Driving Postures among Drivers in Taif, Saudi Arabia. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 14(1), 435–437. <https://doi.org/10.4103/jpbs.jpbs.882.21>

- Feng, Z., Zhan, J., Wang, C., Ma, C., & Huang, Z. (2020). The association between musculoskeletal disorders and driver behaviors among professional drivers in China. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 26(551–561). <https://doi.org/10.1080/10803548.2018.1482088>
- Hills, E. C. (2022). Mechanical low back pain. *American Family Physician*, 98(7), 421–428. https://doi.org/10.1007/978-3-642-28753-4_101227
- HSE. (2022). *Work-related musculoskeletal disorders statistics in Great Britain 2022* (Issue November). Health and Safety Executive. <https://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/msd.pdf>
- Kahere, M., Ngcamphalala, C., Östensson, E., & Ginindza, T. (2022). *The economic burden of low back pain in KwaZulu-Natal, South Africa: a prevalence-based cost-of-illness analysis from the 3 healthcare provider's perspective*.
- Kuorinka, I., Jonsson, B., Kilbom, A., Vinterberg, H., Biering-Sørensen, F., Andersson, G., & Jørgensen, K. (1987). Standardised Nordic questionnaires for the analysis of musculoskeletal symptoms. *Applied Ergonomics*, 18(3), 233–237. [https://doi.org/10.1016/0003-6870\(87\)90010-X](https://doi.org/10.1016/0003-6870(87)90010-X)
- Luca, K. De, Briggs, A. M., French, S. D., Ferreira, M. L., Cross, M., Blyth, F., & March, L. (2022). Disability burden due to musculoskeletal conditions and low back pain in Australia: findings from GBD 2019. *Chiropractic & Manual Therapies*, 4, 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12998-022-00434-4>
- Maduagwu, S. M., Galadima, N. M., Umeonwuka, C. I., Ishaku, C. M., Akanbi, O. O., Jaiyeola, O. A., & Nwanne, C. A. (2022). Work-related musculoskeletal disorders among occupational drivers in Mubi, Nigeria. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 28(1), 572–580. <https://doi.org/10.1080/10803548.2020.1834233>
- Mahdavi, S. B., Riahi, R., Vahdatpour, B., & Kelishadi, R. (2021). Association between sedentary behavior and low back pain; A systematic review and meta-analysis. *Health Promotion Perspectives*, 11(4), 393–410. <https://doi.org/10.34172/hpp.2021.50>
- Mcintosh, G., & Hall, H. (2011). Low back pain (acute). *BMJ Clinical Evidence*, 2011(December 2009), 1–35.
- Nabi, M. H., Hawlader, M. D. H., Naz, F., Siddiquea, S. R., Hasan, M., Hossian, M., & Dalal, K. (2023). Low back pain among professional bus drivers: a cross-sectional study from Bangladesh. *BMC Public Health*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16018-7>
- Nasser, M. (2005). How to approach the problem of low back pain: An overview. *Journal of Family and Community Medicine*, 12(1), 3–9. <https://doi.org/10.4103/2230-8229.97648>
- Pickard, O., Burton, P., Yamada, H., Schram, B., Canetti, E. F. D., & Orr, R. (2022). Musculoskeletal Disorders Associated with Occupational Driving: A Systematic Review Spanning 2006–2021. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph19116837>
- Rufa'i, A. A., Sa'Idu, I. A., Ahmad, R. Y., Elmi, O. S., Aliyu, S. U., Jajere, A. M., & Digil, A. A. (2015). Prevalence and Risk Factors for Low Back Pain among Professional Drivers in Kano, Nigeria. *Archives of Environmental*

- and Occupational Health*, 70(5), 251–255.
<https://doi.org/10.1080/19338244.2013.845139>
- Silva, T. da, Mills, K., Brown, B. T., Pocovi, N., de Campos, T., Maher, C., & Hancock, M. J. (2019). Recurrence of low back pain is common: a prospective inception cohort study. *Journal of Physiotherapy*, 65(3), 159–165.
<https://doi.org/10.1016/j.jphys.2019.04.010>
- Tinitali, S., Bowles, K. A., Keating, J. L., & Haines, T. (2021). Sitting Posture During Occupational Driving Causes Low Back Pain; Evidence-Based Position or Dogma? A Systematic Review. *Human Factors*, 63(1), 111–123.
<https://doi.org/10.1177/0018720819871730>
- Tousignant Laflamme, Y., Martel, M. O., Joshi, A. B., & Cook, C. E. (2017). Rehabilitation management of low back pain – It’s time to pull it all together! *Journal of Pain Research*, 10, 2373–2385.
<https://doi.org/10.2147/JPR.S146485>
- Wang, M., Yu, J., Liu, N., Liu, Z., Wei, X., Yan, F., & Yu, S. (2017). Low back pain among taxi drivers: A cross-sectional study. *Occupational Medicine*, 67(4), 290–295.
<https://doi.org/10.1093/occmed/kqx041>
- Yitayal, M. M., Ayhuallem, S., Fiseha, B., Gashaw, M., & Gebre, H. (2022). Occupational lower back pain and associated factors among taxi drivers in Mekelle city , north Ethiopia : a cross-sectional study city , north Ethiopia : a cross-sectional study. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 28(4), 2046–2051.
<https://doi.org/10.1080/10803548.2021.1952773>
- Yosef, T., Belachew, A., & Tefera, Y. (2019). Magnitude and contributing factors of LBP among long distance truck drivers at modjo dry port, Ethiopia: A cross-sectional study. *Environmental and Public Health*, 2019(Volume 2019, Article ID 6793090), 7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2019/6793090>.